

**HUBUNGAN FANATISME PADA ANIME DENGAN *SENSE OF*
COMMUNITY PADA ANGGOTA KOMUNITAS ROD BANJARMASIN**

Skripsi

**Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Psikologi**

Universitas Lambung Mangkurat



Oleh :
Raras Ayu Putri Perwitasari
I1C113206

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Desember, 2018**

Skripsi

**HUBUNGAN FANATISME PADA ANIME DENGAN SENSE OF COMMUNITY
PADA ANGGOTA KOMUNITAS ROD BANJARMASIN**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Raras Ayu Putri Perwitasari

telah dipertahankan di depan dewan pengaji
pada tanggal 17 Desember 2018

Susunan Dewan Pengaji

Pembimbing Utama

Rahmi Fauzia, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197712222008122001

Anggota Dewan Pengaji Lain

Jehan Safitri,M.Psi., Psikolog
NIP. 198506092014042001

Pembimbing Pendamping

M. Syarif Hidayatullah,M.Psi., Psikolog
NIP. 198611142014041001

Rusdi Rusli,M.Psi., Psikolog
NIP. 198711242014041001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi



Neka Indriyani, M.Psi., Psikolog
NIP. 198312262008122001

Ketua Program Studi Psikologi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Desember 2018



Raras Ayu Putri Perwitasari
I1C113206

ABSTRAK

HUBUNGAN FANATISME PADA ANIME DENGAN *SENSE OF COMMUNITY* PADA ANGGOTA KOMUNITAS ROD BANJARMASIN

Raras Ayu Putri Perwitasari

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran

Universitas Lambung Mangkurat

e-mail : rarasarayu24@gmail.com

Anime adalah animasi khas Jepang. Semenjak tahun 2000-an budaya popular Jepang telah menyebar luas di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan berbagai kalangan di Indonesia menjadi penggemar *anime* bahkan sampai ada yang fanatis. Ada kecenderungan bahwa seseorang yang menyukai suatu hal yang berlebihan (fanatisme) akan mencari teman yang sama dengan dirinya dan membentuk sebuah komunitas untuk memenuhi kebutuhan bersama. Tujuan dari studi ini untuk mengetahui hubungan fanatisme pada *anime* dengan *sense of community* pada anggota komunitas. Penelitian ini menggunakan *correlational quantitative method*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Hasil analisis uji kolerasi menggunakan *product moment* dari *Kalr Pearson* menunjukkan terdapat hubungan positif antara fanatisme pada *anime* dengan *sense of community* pada anggota komunitas ROD Banjarmasin, $r = 0,669$; $n = 35$; $p = 0,000 (< 0,05)$. Kesimpulannya bahwa semakin tinggi fanatisme seseorang pada *anime*, maka semakin tinggi pula *sense of community* yang akan terbentuk dan begitu sebaliknya.

Kata kunci : fanatisme, *anime*, *sense of community*

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF FANATICISM IN ANIME WITH THE SENSE OF COMMUNITY IN BANJARMASIN ROD COMMUNITY MEMBERS

Raras Ayu Putri Perwitasari

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran

Universitas Lambung Mangkurat

e-mail : rarasarayu24@gmail.com

Anime is a Japanese animation. Since the 2000s Japanese popular culture has spread widely in Indonesia. This has caused various groups in Indonesia to become fans of anime and even to be fanatical. There is a tendency that someone who likes something excessive (fanaticism) will look for friends who are the same as him and form a community to meet common needs. The purpose of this study is to look at the relationship of fanaticism in anime with the sense of community in community members. This research used correlational quantitative method. The sampling technique used is saturated sample which is to make the entire population as the subject of research. The results of the correlation test analysis using the product moment from Pearson showed that there was a positive relationship between fanaticism in anime and the sense of community in Banjarmasin ROD community members, $r = 0.669$; $n = 35$; $p = 0,000 (<0.05)$. The conclusion is that the higher one's fanaticism in the anime, the higher the sense of community that will be formed and vice versa.

Keywords: *Fanaticism, anime, sense of community*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Fanatisme pada *Anime* dengan *Sense of Community* pada Anggota Komunitas ROD Banjarmasin”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh derajat Sarjana Psikologi (S.Psi) di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Prof. Dr. Zairin Noor, dr, SpOT(K).MM, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Neka Erlyani, M.Psi., Psikolog yang telah memberikan kesempatan dan izin dalam pelaksanaan penelitian ini dan menjadi dosen pembimbing akademik yang telah membimbing sepanjang masa perkuliahan.
3. Kedua pembimbing skripsi saya, Rahmi Fauzia, S.Psi., MA., Psikolog dan M. Syarif Hidayatullah, M.Psi., Psikolog yang telah bersedia memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen penguji Jehan Safitri, M.Psi., Psikolog dan Rusdi Rusli, M.Psi., Psikolog yang telah bersedia memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Psikologi yang sudah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Staff administrasi yang selalu membantu proses pembuatan surat izin dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya bu Agusni dan pak Giri yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan setulus hati.
8. Kedua orang tua saya, dr. Wulandewi Marhaeni, Sp.A(K) dan Sabit Tohari, M.Si., Psikolog yang telah memberikan dukungan penuh baik materi ataupun moril sehingga bisa sampai menjadi seorang sarjana.
9. Keluarga besar saya, yang telah membesarkan saya dan selalu memberikan dukungan penuh dalam menjalankan perkuliahan.
10. Komunitas Kotaru dan Komunitas ROD yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian skripsi ini.
11. Amalia yang telah menemani dan mencerahkan tenaga dari SMA hingga saat ini.
12. Ilham Musyafa yang telah bersedia ke Bandung untuk pencarian materi skripsi.
13. Sahabat pena yang telah bersedia ke perpustakaan UPI di Bandung untuk membantu pencarian materi skripsi.
14. Endang Muslihatun Chasanah, S.Psi (otw M.Psi., Psikolog) yang telah rela menjadi pembimbing bayangan dalam penulisan skripsi dan selalu galak menagih untuk segera menyelesaikan skripsi.

15. Raafi Happywidinata, anak ketemu gede yang selalu siap sedia mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
16. Wira Laksananda, anak ketemu gede yang berhasil bikin aku semangat ngerjain skripsi karena lulus duluan.
17. Sahabat miskin dan rekan seperjuangan di ILMPI yang selalu menyemangati Aminullah, Amri, Ammar, Ilham Fajar, Nita, Evan, Fuady, Ghe, Huda, Anil, Dimas, Awin, Akbar, Rijal, Hasbi, dan Tampani.
18. Partner in crime baik di kampus atau di ILMPI Suzanti Rizky Handayaningtyas, S.Psi dan Haitami, S.Psi.
19. Teman-teman dan senior Ikatan Lembaga Mahasiswa Psikologi Indonesia yang telah membantu berbagai macam link untuk mengunduh jurnal dan ebook, membantu mencariakan materi di perpustakaan kampus masing-masing.
20. Sahabat dan rekan seperjuangan psikologi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi, Icha Khairunnisa, Wangi, Teja, Luthfi, Diar, Iche, Riza, Vindha, Muna, Rinda, Ritli, Amel, Ka Ria, Ka Riana, Ka Khannys, alm. Ka Aldy, Ka Ijay, dan masih banyak yang mungkin belum disebutkan.
21. Sahabat lambe turah Dewi dan Mita yang selalu menyemangati.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi kajian yang berkelanjutan di masa depan baik bagi penulis sendiri maupun masyarakat luas.

Banjarbaru, Desember 2018

Raras Ayu Putri Perwitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Signifikasi Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. <i>Sense of Community</i>	10
1. Pengertian <i>Sense of Community</i>	10
2. Dimensi <i>Sense of Community</i>	11

B. Fanatisme	16
1. Pengertian Fanatisme.....	16
2. Aspek-Aspek Fanatisme	17
3. Faktor yang mempengaruhi Fanatisme	17
4. Ciri – Ciri Fanatisme.....	18
C. Komunitas	22
1. Pengertian Komunitas	22
D. <i>Anime</i>	23
1. Pengertian <i>Anime</i>	23
E. Hubungan Fanatisme pada <i>Anime</i> dengan <i>Sense of Community</i>	24
F. Landasan Teori.....	26
G. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian	29
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
a. Variabel Bebas	29
b. Variabel Tergantung.....	29
2. Definisi Operasional.....	29
a. Variabel Bebas	30
b. Variabel Tergantung.....	30
C. Subjek dan Tempat Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31

1.	Instrumen Penelitian.....	31
a.	Skala Fanatisme pada <i>Anime</i>	32
b.	Skala <i>Sense of Community</i>	34
2.	Daya Diskriminasi Aitem.....	36
3.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	37
a.	Validitas	37
b.	Reliabilitas	38
4.	Pelaksanaan Uji Coba	38
a.	Pelaksanaan Uji Coba	38
b.	Hasil Uji Coba Skala Fanatisme pada <i>Anime</i>	40
c.	Hasil Uji Coba Skala <i>Sense of Community</i>	43
E.	Analisis Data.....	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A.	Gambaran Subjek Penelitian.....	47
B.	Pelaksanaan Penelitian	48
C.	Hasil Penelitian.....	49
1.	Deskripsi Data Penelitian	49
2.	Hasil Analisa Data Penelitian.....	52
a.	Uji Normalitas	53
b.	Uji Linearitas	54
c.	Uji Kolerasi	54
D.	Pembahasan	56
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	61

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Skala Fanatisme pada <i>Anime</i>	33
Tabel 2. Rincian Skala <i>Sense of Community</i>	35
Tabel 3. Hasil Uji Coba Skala Fanatisme pada <i>Anime</i>	41
Tabel 4. Susunan Aitem Skala Fanatisme pada <i>Anime</i> Setelah Uji Coba.....	42
Tabel 5. Hasil Uji Coba Skala <i>Sense of Community</i>	44
Tabel 6. Susunan Aitem Skala <i>Sense of Community</i> Setelah Uji Coba	45
Tabel 7. Deskripsi Subjek Penelitian	47
Tabel 8. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 9. Rumus Perhitungan Skor Hipotetik Variabel Penelitian.....	49
Tabel 10. Perbandingan Skor Hipotetik dan Skor Empirik Variabel Penelitian	50
Tabel 11. Rumusan Norma Kategorisasi	51
Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Data Variabel Fanatisme pada <i>Anime</i>	51
Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Data Variabel <i>Sense of Community</i>	52
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 15. Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 16. Hasil Uji Kolerasi Variabel Fanatisme pada <i>Anime</i> dengan <i>Sense of Community</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka konseptual variabel fanatisme pada <i>anime</i> dengan <i>sense of community</i> pada anggota komunitas	28
Gambar 2. Rumus Seleksi Aitem Penelitian	37
Gambar 3. Rumus Reliabilitas	38
Gambar 4. Rumus Analisis Data.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Skala Uji Coba	67
Lampiran B. Data Uji Coba	74
Lampiran C. Hasil Uji Coba Instrumen Alat Ukur	76
Lampiran D. Skala Penelitian	80
Lampiran E. Data Penelitian	86
Lampiran F. Hasil Analisis Data Penelitian.....	88